

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan interpretasi hasil maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis satu (H1) membuktikan bahwa variabel *tax minimization* berpengaruh negatif signifikan terhadap *transfer pricing*. Dengan demikian, hipotesis satu (H1) diterima. Hasil ini berarti bahwa upaya perusahaan meminimalkan beban pajak memberikan dampak menurunnya usaha perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dua (H2) membuktikan bahwa variabel *tunneling incentive* berpengaruh negatif signifikan terhadap *transfer pricing*. Dengan demikian, hipotesis dua (H2) diterima. Hasil ini berarti bahwa semakin besar kepemilikan saham asing akan meningkatkan praktik *tunneling incentive*, namun keinginan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa menurun.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tiga (H3) membuktikan bahwa variabel *exchange rate* berpengaruh negatif signifikan terhadap *transfer pricing*. Dengan demikian, hipotesis tiga (H3) diterima. Hasil ini berarti bahwa semakin besar nilai *exchange rate* semakin menurun pertimbangan

perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis empat (H4) membuktikan bahwa variabel mekanisme bonus berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *transfer pricing*. Dengan demikian, hipotesis empat (H4) ditolak. Hasil ini berarti bahwa pemilik perusahaan dengan melihat laba perusahaan yang dihasilkan secara keseluruhan sebagai penilaian untuk kinerja para direksinya, agar laba perusahaan meningkat tidak mempengaruhi upaya perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini memiliki kelemahan yakni karena proksi *transfer pricing* pada penelitian ini bukanlah ukuran aktual yang digunakan untuk mengukur *transfer pricing*. Ukuran adanya penjualan dengan pihak berelasi sebagai proksi *transfer pricing* dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* persepsian sehingga bukan merupakan ukuran yang akurat.
2. Variabel Independen yang dipakai hanya terbatas pada empat variabel, sehingga nilai untuk koefisien determinasi sebesar 52,8%, hal tersebut kurang bisa mewakili pada keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

5.3 Rekomendasi

Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain untuk mengukur *transfer pricing* seperti rasio nilai *related party transaction* (RPT) maupun ukuran lainnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti dalam rentang waktu yang lebih panjang, karena periode yang lebih lama diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik.
3. Selain data sekunder yang dipakai oleh penulis, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan data primer yaitu melalui hasil wawancara kepada pihak terkait mengenai alasan perusahaan melakukan *transfer pricing*.